

DAFTAR PUSTAKA

- Bakosurtanal, 1991 *Peta Rupa Bumi Lembar Bonebone 2113-23/21* Bakosurtanal: Bogor
- Basuki,W., 2010. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan Mineral Dan Batubara*. Counsellor at law (ABNR) : Jakarta
- Billings, M. P., 1946. *Structural Geology*. Prentice-Hall Inc, : New York
- Cabadas, H. V., E. Solleiro, S. Sedov, T. Pi & J.R. Alcalá. 2010. *The complex genesis of red soils in peninsula de Yucatán, Mexico: Mineralogical, micromorphological and geochemical proxies*. *Eurasian Soil Science*. 43 (13): 1439-1457.
- De Carlo, E.H. and G.M. McMurtry., 1992. *Rare-earth element geochemistry of ferromanganese crust from Hawaiian Archipelago central Pasific*. *Chemical geology*. 95: 235-250.
- De Carlo, E.H. and C.M. Fraley., 1990. *Chemistry and Mineralogy of Ferromanganese Deposits from Equatorial Pacific Ocean*. In *Geology and Offshore Mineral Resources of the Central Pasific Basin*. B.H. Kreating and B.R. Bolton (eds). *Circum-Pasific Council for Energy and Mineral Resources*. Houston, Texas. Earth Scien. Series. V: 5, pp 225-245
- Drever, J. I., 1997. *The Geochemistry of Natural Waters*. New York: Simon and Schuster.
- Drever, J.I., 1982. *The Geochemistry of Natural Waters*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Hall, R. & Wilson, M.E.J., (2000) *Neogene Structures in Eastern Indonesia*. *Journal of Asian Earth Sciences*, 18, 781-808
- Ragan., D.M. 2009. *Structural Geology*. New York : Cambridge University Press. ISBN : 13 978-0-511-64137-4.
- McClay, K. R., 1987 *The Mapping Of Geological Structures*. Buttler and Tanner Ltd, : London
- Noor, D., 2012. *Pengantar Geologi Edisi II*. Pakuan University press: Bogor
- Sukandarrumidi. 1999. *Bahan Galian Industri*. Gadjahmada University Press: Yogyakarta.

- Simandjuntak, T.O., Rusmana, E., Surono dan Supandjono, J.B., 1991. *Peta Geologi Lembar Malili, Sulawesi, skala 1 : 250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Sukamto, Rab. 1975. *Perkembangan Tektonik Sulawesi dan Sekitarnya yang Merupakan Sintesis yang Berdasarkan Tektonik Lempeng*. Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi. Bandung, Indonesia
- Sukamto, R., Supriatna. 1982. *Peta Geologi Lembar Malili*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Jenderal Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi
- Sompotan, A. F. 2012. *Struktur Geologi Sulawesi*. ITB: Bandung.
- Thornbury, W. D. 1969. *Principles of Geomorphology*. John Wiley & Sons Inc: New York
- Thornbury, W.D. 1969. *Principles of Geomorphology Second Edition*. New York : Willey and Sons, Inc.
- Travis, R,B. 1955. *Classification of Rock Volume 50*. Colorado School of Mines
- Van Zuidam, R. A. 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Enschede: Smith Publisher–The Hague.
- Van Leeuwen, T. M., 1994, *25 Years of Mineral Exploration and Discovery in Indonesia: Journal of Geochemical Exploration* 50, Elsevier, Netherland,h.13-90.
- Verstappen, H.Th, 1983. *Applied Geomorphology . Geomorphological Surveys For Enviromental Development* . New York, El Sevier.
- Wenworth, K., 1922. *A Scale of Grade and Class Termms for Clastic Sediments*. Journal of Geology, Vol.30, No.5, pp, 377-392.
- Pettijohn, F. J. 1975. *Sedimentary Rocks*. Harper and Row Limited. New York
- McSween, H.Y. Jr ; S. M. Richardson dan Maria E. Uhle. 2003. *GEOCHEMISTRY Pathways and Processes* (Edisi kedua). Columbia University Press. *in the United States of America*. 494

L

A

M

P

I

R

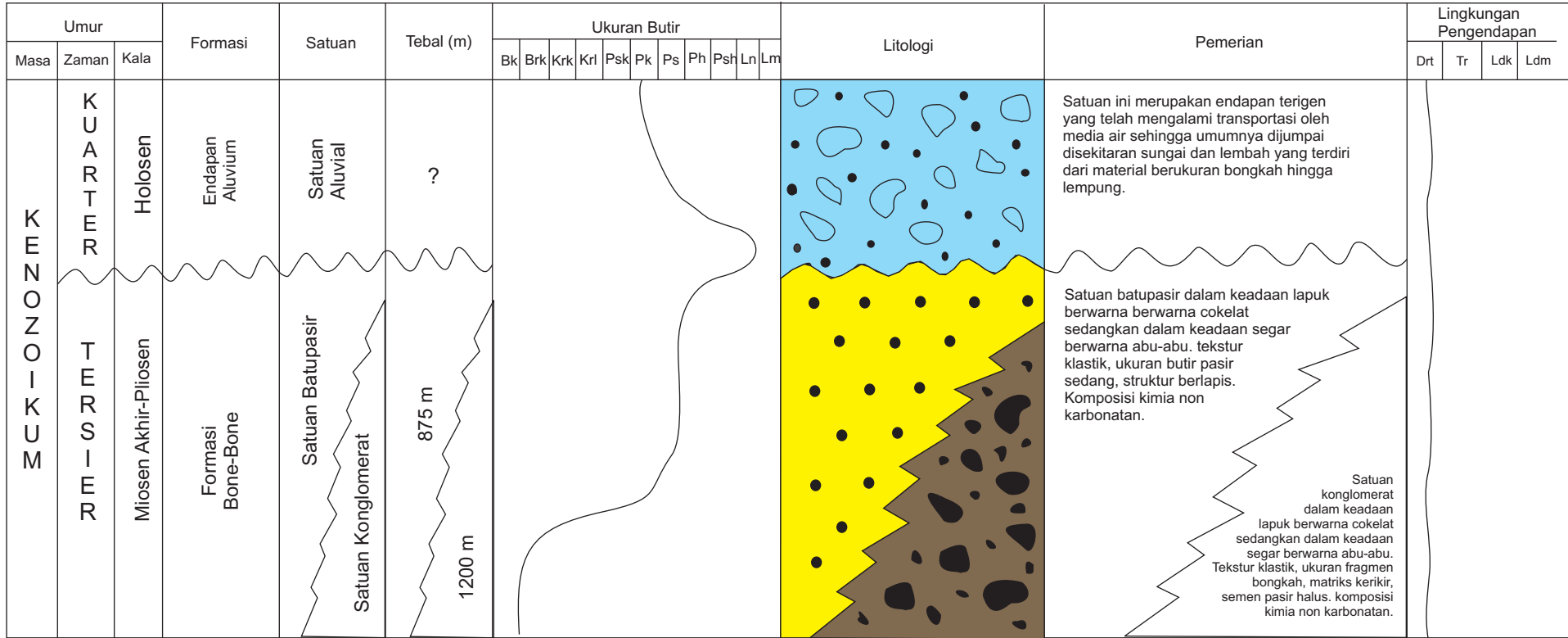
A

N

KOLOM STRATIGRAFI

SKALA TIDAK SEBENARNYA

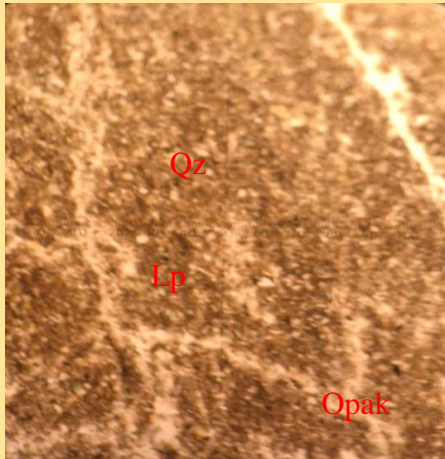
DAERAH BONE-BONE, KECAMATAN BONE-BONE KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN



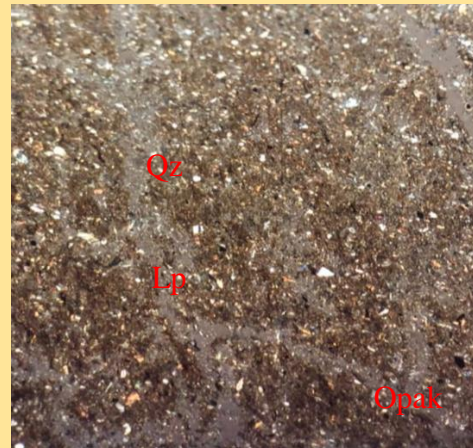
No Sayatan : St 41
 Lokasi : Bone-Bone

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : *Mud stone*

Foto



//- Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan sedimen

Tipe Stuktur (Type of Structure) : Tidak berlapis

Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna abu-abu pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang. Tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,25 mm. bentuk mineral angular-subangular, komposisi mineral berupa kuarsa, mineral lempung, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral Comopition of Mineral	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral Description of Optical Mineralogy
Kuarsa (Qz)	12	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk angular-subangular, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,1-0,25 mm, sudut gelapan 5°.
Opak	2	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0,01-0,02 mm.
Mineral Lempung (Lp)	86	Warna absorpsi abu-abu kecoklatan, warna interferensi coklat, ukuran mineral 0,01 mm.

Mud stone (Pettijohn, 1975)

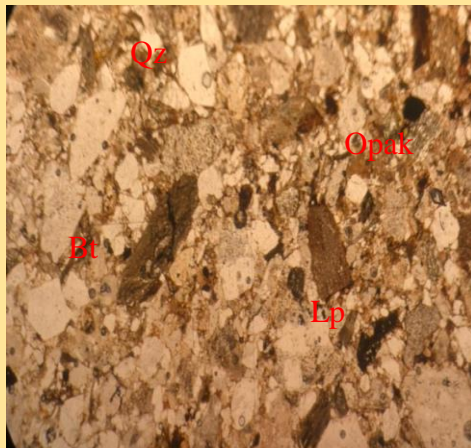
No Sayatan :St 8

Lokasi :Bone-Bone

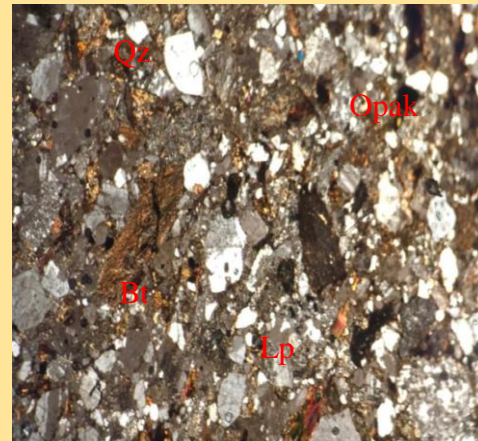
Satuan : Batupasir

Nama Batuan : *Arkosic Wacke*

Foto



//- Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Sedimen

Tipe Stuktur (Type of Structure) : Tidak berlapis

Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna coklat muda pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang. Tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,5 mm. bentuk mineral rounded-subrounded, komposisi mineral berupa kuarsa, biotit, mineral lempung, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral Compositon of Mineral	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral Description of Optical Mineralogy
Kuarsa (Qz)	37	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih, bentuk rounded-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,2-0,5 mm, sudut gelap 4 ⁰ .
Biotit (Bt)	8	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi coklat, bentuk angular-subangular, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, ukuran mineral 0,1-0,25, jenis gelap miring (45 ⁰).
Opak	6	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0,2-0,5 mm.
Mineral Lempung (Lp)	49	Warna absorpsi abu-abu kecoklatan, warna interferensi coklat, ukuran mineral 0,01 mm.

Arkosic Wacke (Pettijon, 1975)

No Sayatan :St 11

Satuan : Konglomerat

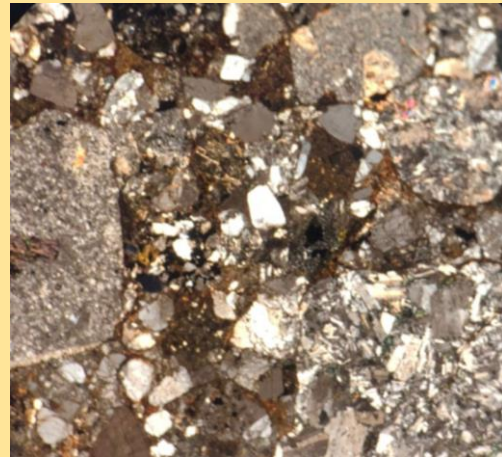
Lokasi : Bone-Bone

Nama Batuan : *lithic arenit*

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan sedimen

Tipe Stuktur (Type of Structure) : Tidak berlapis

Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna coklat muda pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang. Tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-2 mm. bentuk mineral rounded-subrounded, komposisi mineral berupa piroksin, kuarsa, biotit, *rock fragmen*, massa dasar dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral Compositiion of Mineral	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral Description of Optical Mineralogy
Piroksin	25	Warna absorpsi transparan, warna interferensi kuning kecoklatan. Memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan 2 arah, pecahan tidak rata, ukuran 0,02-0,2 mm. jenis gelapan miring (40°), bentuk subrounded.
Opak	10	mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interfrensi hitam, ukuran mineral 0,02-0,24 mm
Kuarsa	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu, bentuk rounded-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,5-1 mm, sudut gelapan 4°.
Biotit	15	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi coklat, bentuk angular-subangular, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, ukuran mineral 0,2-0,25, jenis gelapan miring (42°).
Rock fragmen	25	<i>Rock fragmen</i> memiliki warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interfrensi putih keabuan, ukuran 0,5 – 2 mm
Massa dasar	10	massa dasar memiliki warna absorpsi kuning kecoklatan warna interfrensi hitam, ukuran mineral <0,01

lithic arenit (Pettijohn, 1976)

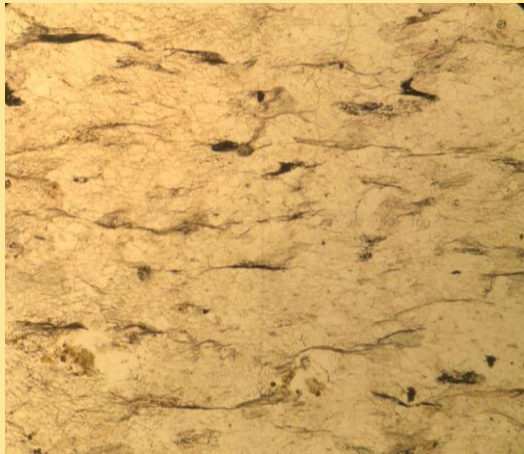
No Sayatan :St 27

Lokasi : Bone-Bone

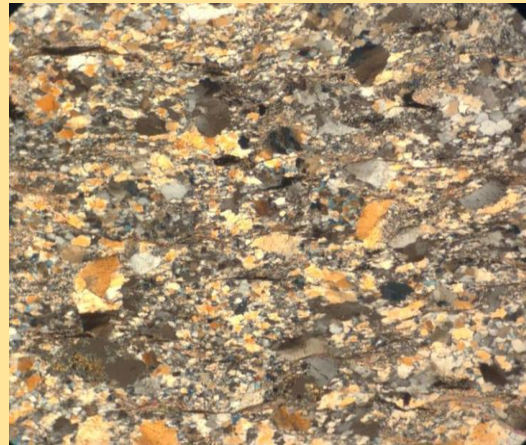
Satuan : Konglomerat

Nama Batuan : lithic arenit

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan sedimen klastik

Tipe Stuktur (Type of Structure) : tidak berlapis

Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna abu-abu sampai coklat muda pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang. Tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,5 mm. bentuk mineral rounded-subrounded, komposisi mineral berupa, kuarsa, biotit, rock fragmen, massa dasar dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

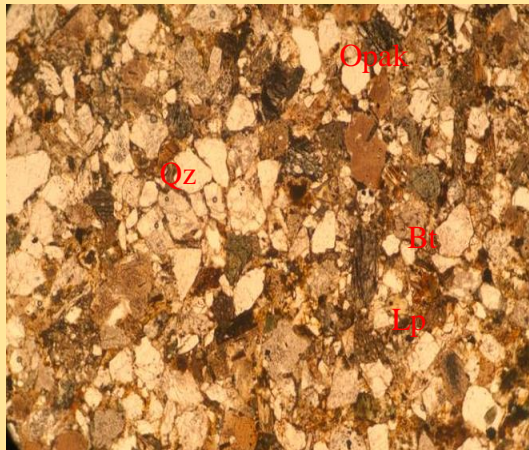
Komposisi Mineral Compositon of Mineral	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral Description of Optical Mineralogy
Rock fragmen	15	Rock fragmen memiliki warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interfrensi putih keabuan, ukuran 0,5 – 2 mm
Massa dasar	15	massa dasar memiliki warna absorpsi kuning kecoklatan warna interfrensi hitam, ukuran mineral <0,01
Kuarsa	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu, bentuk rounded-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,2-0,25 mm, sudut gelapan 6°.
Biotit	15	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi coklat, bentuk rounded-subrounded, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, ukuran mineral 0,2-0,5, jenis gelapan miring (40°).
Opak	20	mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interfrensi hitam. Ukuran 0,2-0,25.

lithic arenit (Pettijohn, 1976)

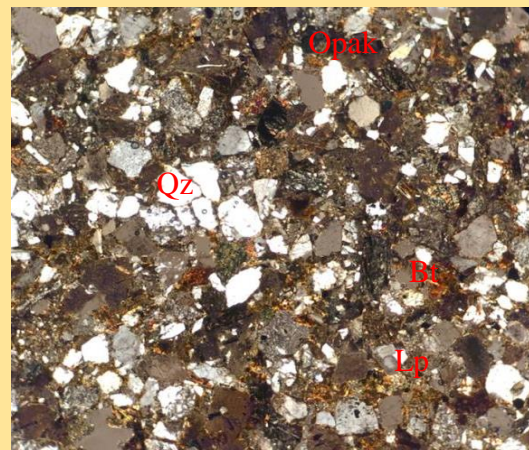
No Sayatan :St 44
 Lokasi : Bone-Bone

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : *Quartz wacke*

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Type Batuan (Rock Type) : Sedimen

Type Stuktur (Type of Structure) : Berlapis

Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna coklat muda pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang. Tekstur klastik, ukuran mineral 0,02-0,5 mm. bentuk mineral rounded-subrounded, komposisi mineral berupa, kuarsa, biotit, mineral lempung, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Compositiion of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Kuarsa	40	Warna absorpsi berwarna putih, warna interferensi abu-abu kecoklatan, bentuk rounded-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,25-0,5 mm, sudut gelapan 5 ⁰ .
Biotit	13	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi coklat, bentuk rounded-subrounded, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, ukuran mineral 0,15-0,25, jenis gelapan miring (40 ⁰).
Mineral opak	7	warna absorpsi hitam warna interfrensi hitam ukuran mineral 0,1 - 0,35 mm
Mineral lempung	40	warna absorpsi coklat warna interfrensi abu-abu ukuran mineral <0,02mm

Quartz wacke (Pettijohn 1975)

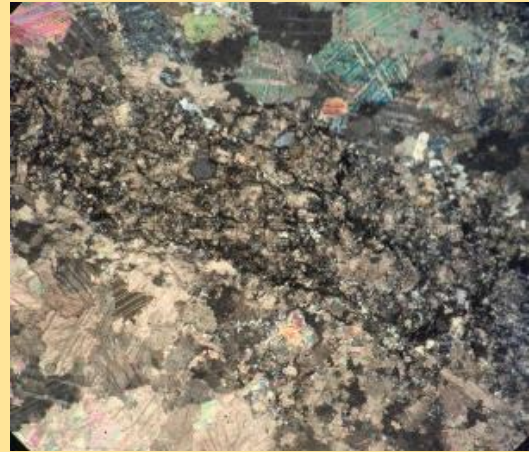
No Sayatan :St 16
 Lokasi :Bone-Bone

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : *Quartz wacke*

Foto



//– Nikol



X–Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Type Batuan (Rock Type) : Batuan sedimen

Type Stuktur (Type of Structure) : Berlapis

Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna coklat muda pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang. Tekstur klastik, ukuran mineral 0,02-0,5 mm. bentuk mineral rounded-subrounded, komposisi mineral berupa, kuarsa, biotit, mineral lempung, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

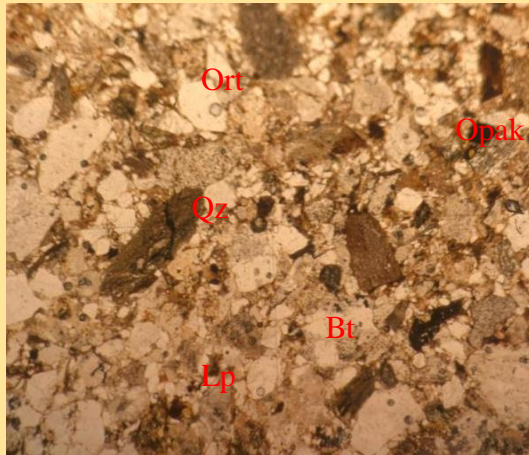
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Kuarsa	32	Warna absorpsi berwarna putih, warna interferensi coklat, bentuk rounded-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,25-0,4 mm, sudut gelapan 5°.
Biotit	27	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi coklat, bentuk rounded-subrounded, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,2-0,5, jenis gelapan miring (44°).
Mineral opak	6	warna absorpsi hitam warna interfrensi hitam ukuran mineral 0,1 - 0,35 mm
Mineral Lempung	44	warna absorpsi coklat warna interfrensi abu-abu ukuran mineral <0,02mm

Quartz wacke (Pettijhon 1975)

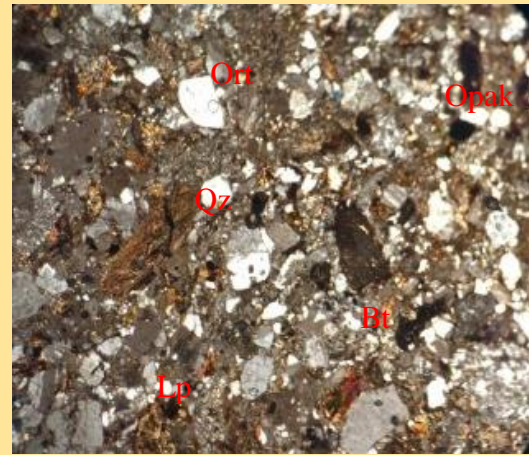
No Sayatan :St 9
 Lokasi : Bone-Bone

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : *Quartz wacke*

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Type Batuan (Rock Type) : sedimen

Type Stuktur (Type of Structure) : Tidak berlapis

Mikroskopis (Microscopic) :

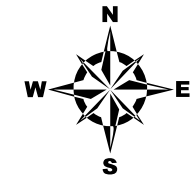
Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna coklat muda pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang. Tekstur klastik, ukuran mineral 0,02-0,5 mm. bentuk mineral angular-rounded, komposisi mineral berupa, kuarsa, ortoklas, biotit, mineral lempung, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Kuarsa	24	Warna absorpsi berwarna putih, warna interferensi coklat, bentuk rounded-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,2-0,5 mm, sudut gelapan 6 ⁰ .
Ortoklas	15	Warna absorpsi berwarna putih, warna interferensi abu-abu, bentuk angular-subangular, jenis gelapan miring (25 ⁰) relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,2-0,5 mm.
Biotit	6	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi coklat, bentuk rounded-subrounded, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,25-0,5, jenis gelapan miring (44 ⁰).
Mineral opak	7	warna absorpsi hitam warna interfrensi hitam ukuran mineral 0,2 - 0,25 mm
Mineral Lempung	48	warna absorpsi coklat warna interfrensi abu-abu ukuran mineral <0,02mm

Quartz wacke (pettijohn 1975)

PETA POTENSI BAHAN GALIAN
 DAERAH BONEBONE, KECAMATAN BONEBONE
 KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN


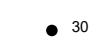

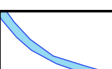


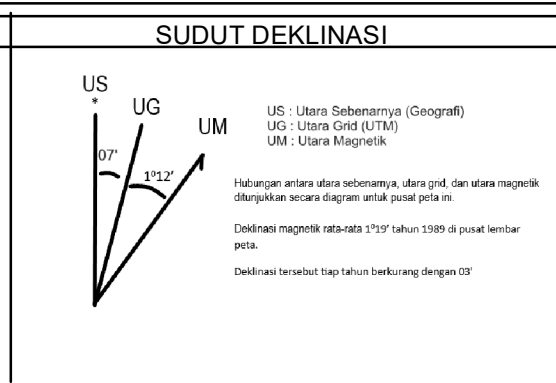
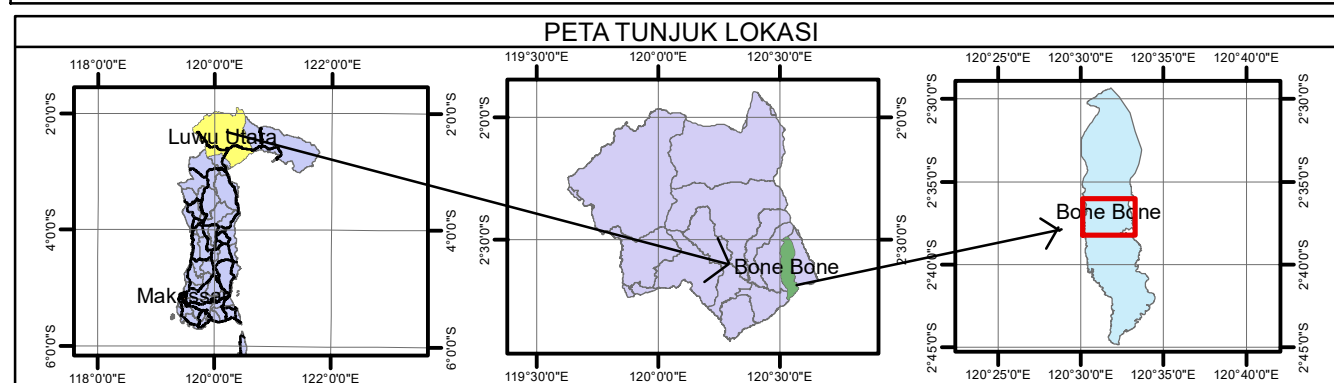
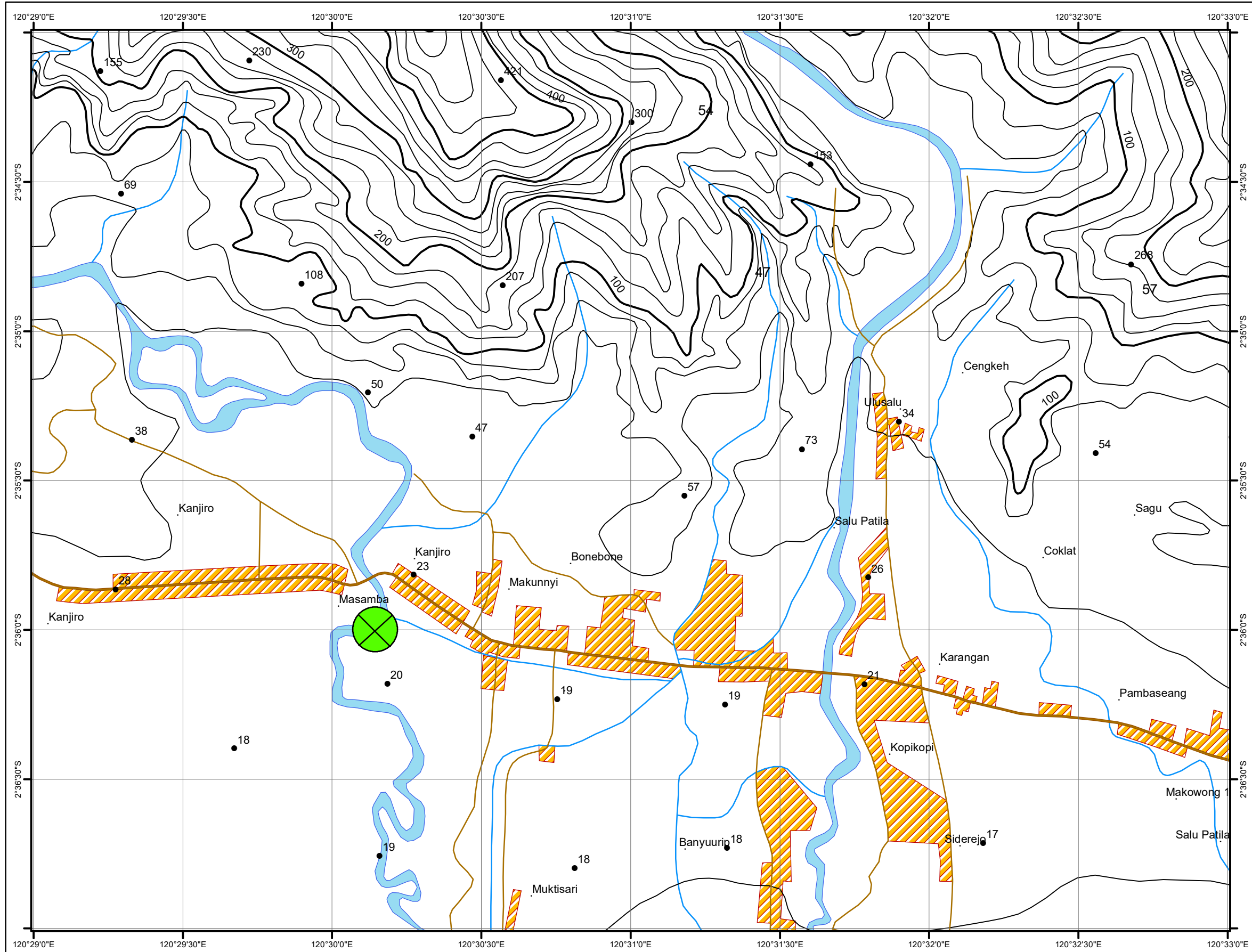
SKALA 1 : 25.000
 INTERVAL KONTUR 25 M

OLEH:
 JUSRIANI AZIS
 D061171302

MAKASSAR
 2021

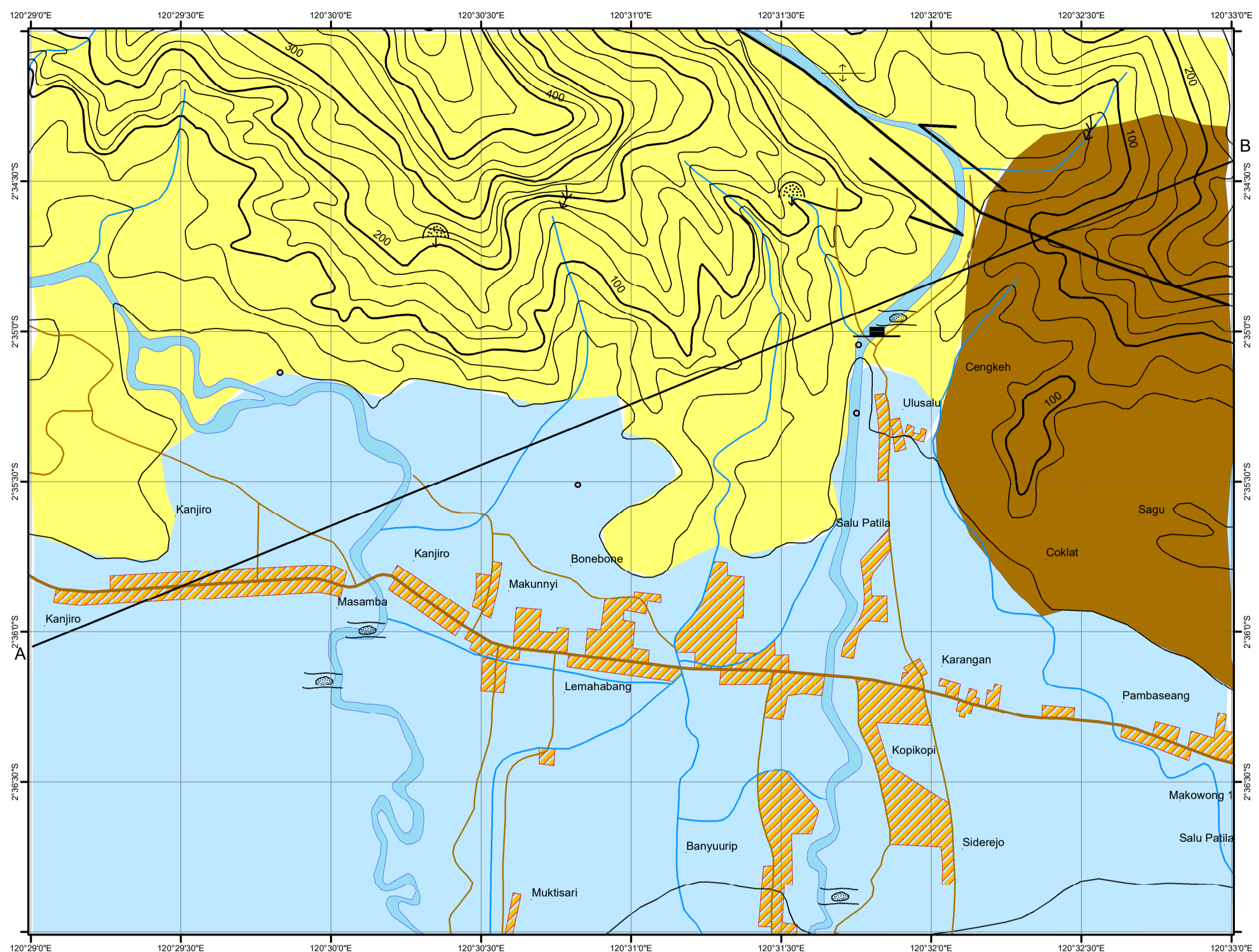
KETERANGAN :

-  POTENSI BAHAN GALIAN SIRTU
-  TITIK KETINGGIAN
-  GARIS KONTUR
-  SUNGAI UTAMA
-  ANAK SUNGAI
-  JALANAN
-  PEMUKIMAN



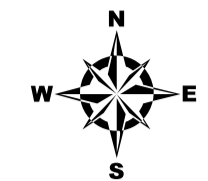
SUMBER PETA:

Peta dasar merupakan perbesaran
 PETA RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000
 Lembar bonebone nomor 2113-23/21
 yang di terbitkan badan informasi geospasial (BIG)
 Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISTEK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOLOGI
 DAERAH BONEBONE, KECAMATAN BONEBONE
 KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN



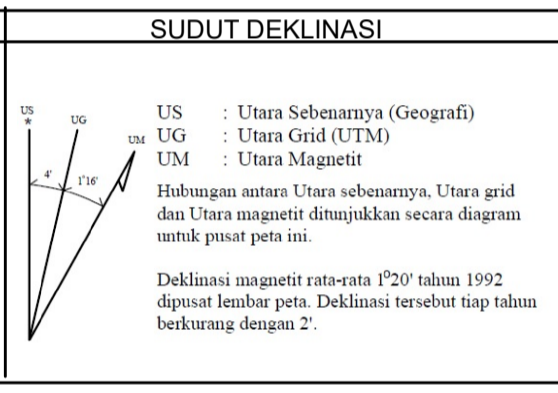
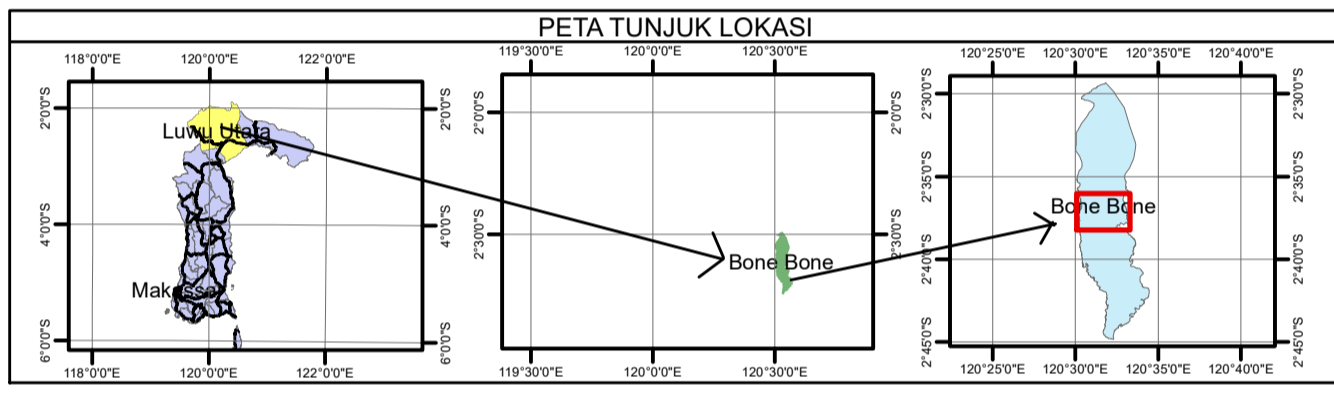
SKALA 1 : 25.000
 INTERVAL KONTUR 25 M

OLEH:
 JUSRIANI AZIS
 D061171302

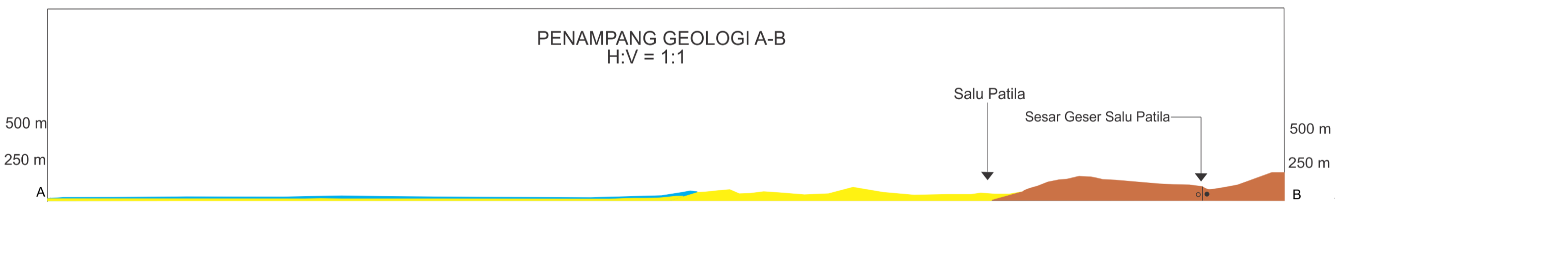
MAKASSAR
 2021

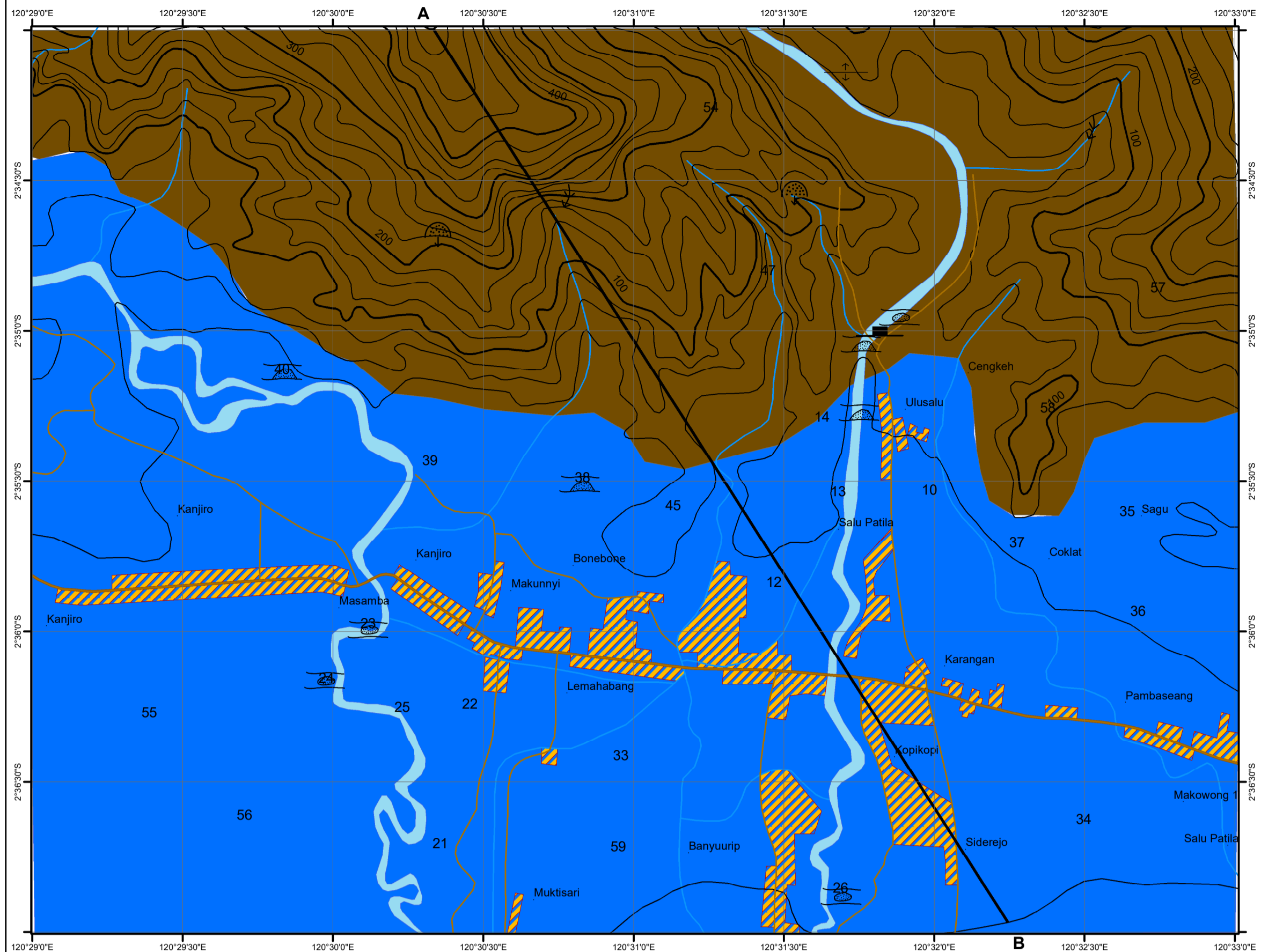
KETERANGAN :

- | | | |
|--|--------------------------------|------------------------|
| | SATUAN
ALUVIAL | UMUR
HOLOSEN |
| | tidak selaras | |
| | BATUPASIR
KONGLOMERAT | MIOSEN AKHIR - PLIOSEN |
| | KEDUDUKAN
PERLAPISAN BATUAN | |
| | CHANEL BAR | JALANAN |
| | DEBRIS SLIDE | PEMUKIMAN |
| | POINT BAR | |
| | GULLY EROSI | |
| | KEJAR | |
| | TITIK KETINGGIAN | |
| | GARIS KONTUR | |
| | SUNGAI UTAMA | |
| | ANAK SUNGAI | |



SUMBER PETA:
 Peta dasar merupakan perbesaran
 PETA RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000
 Lembar bonebone nomor 2113-23/21
 yang di terbitkan badan informasi geospasial (BIG)
 Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong,Bogor)



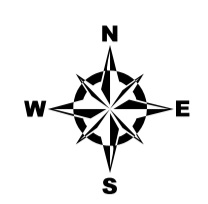


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOMORFOLOGI
 DAERAH BONEBONE, KECAMATAN BONEBONE
 KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN

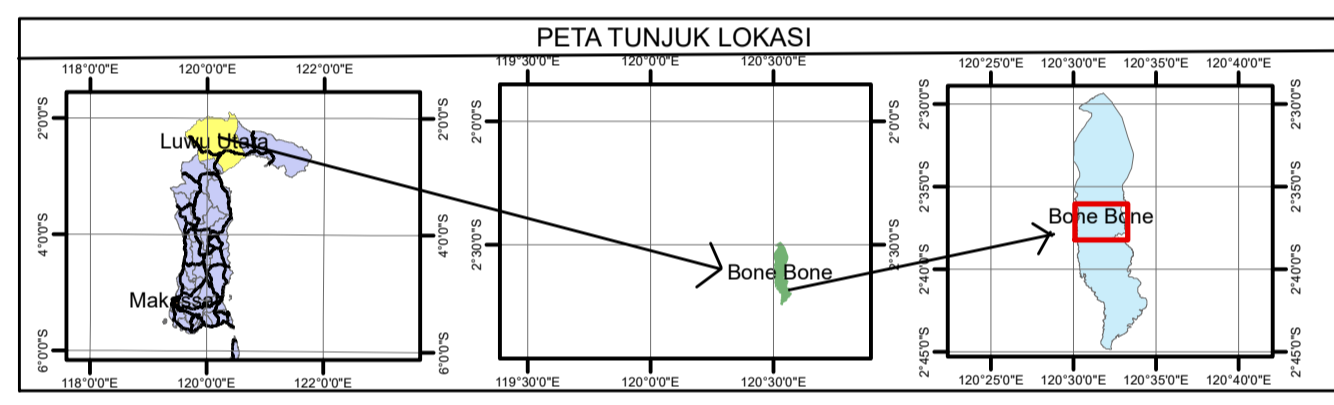
OLEH:
 JUSRIANI AZIS
 D061171302

MAKASSAR
 2022



SKALA 1 : 25.000
 INTERVAL KONTUR 25 M

- KETERANGAN :**
- Satuan Morfologi Datar Fluvial
 - Satuan Morfologi Perbukitan Bergelombang Denudasional
 - Batas Satuan Morfologi
 - KEKAR
 - JALANAN
 - POINT BAR
 - CHANEL BAR
 - DEBRIS SLIDE
 - GULLY EROSI
 - TITIK KETINGGIAN
 - GARIS KONTUR
 - SUNGAI UTAMA
 - ANAK SUNGAI
 - PEMUKIMAN



SUDUT DEKLINASI

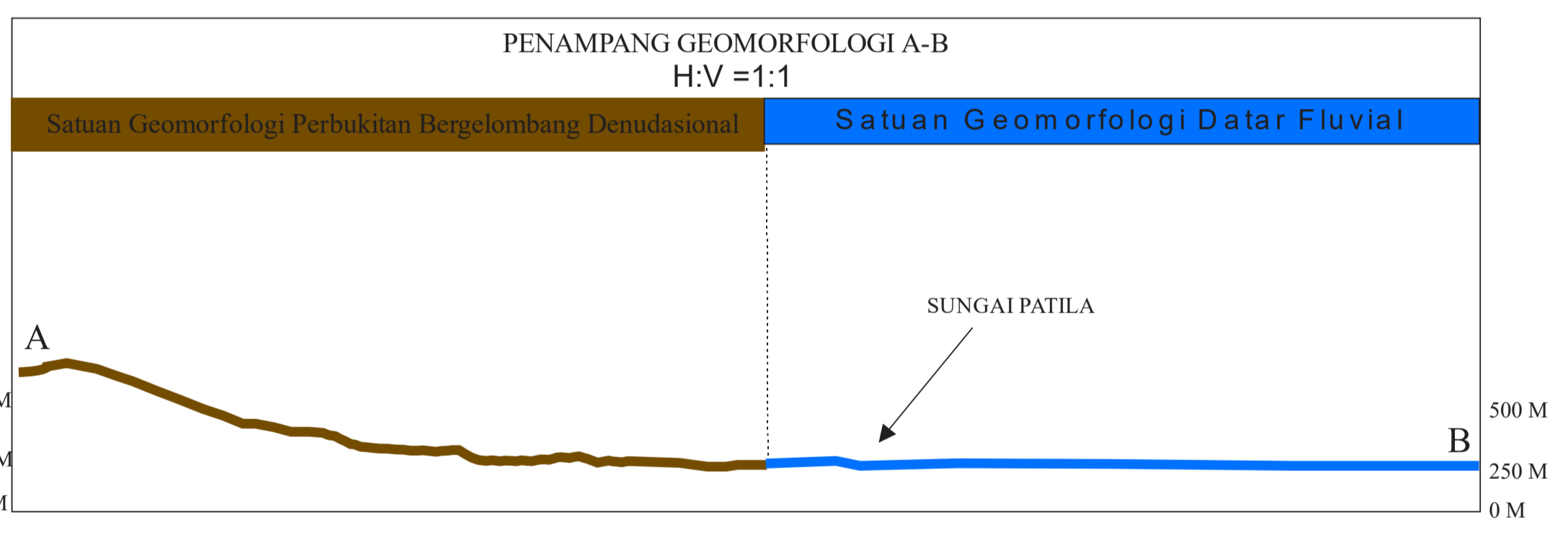
US : Utara Sebenarnya (Geografi)
 UG : Utara Grid (UTM)
 UM : Utara Magnetit

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetit ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetit rata-rata 1°20' tahun 1992 dipusat lembar peta. Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan 2'.

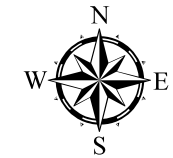
SUMBER PETA:

Peta dasar merupakan perbesaran PETA RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 Lembar bonebone nomor 2113-23/21 yang di terbitkan badan informasi geospasial (BIG) Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor)



**PETA POLA ALIRAN DAN
 TIPE GENETIK SUNGAI**


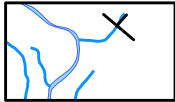
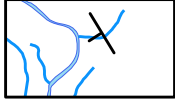

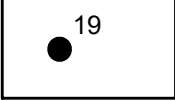
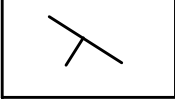
DAERAH BONEBONE, KECAMATAN BONEBONE
 KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN

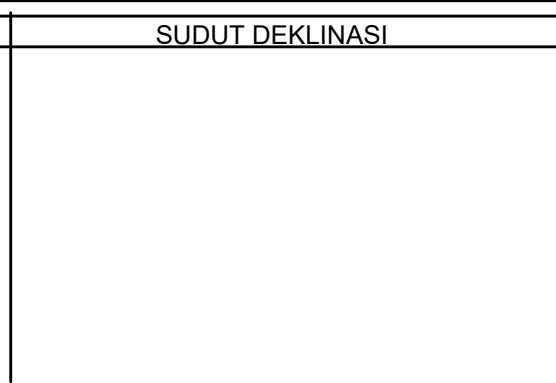
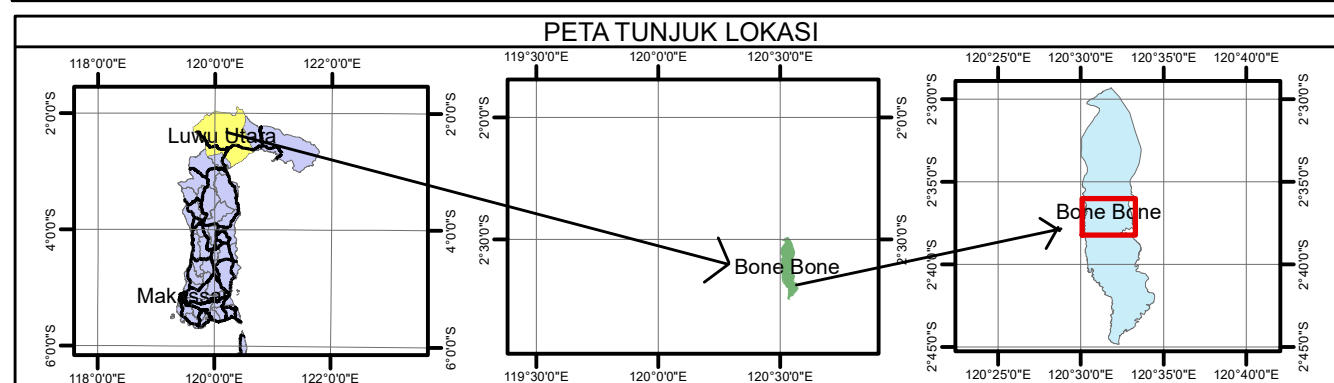
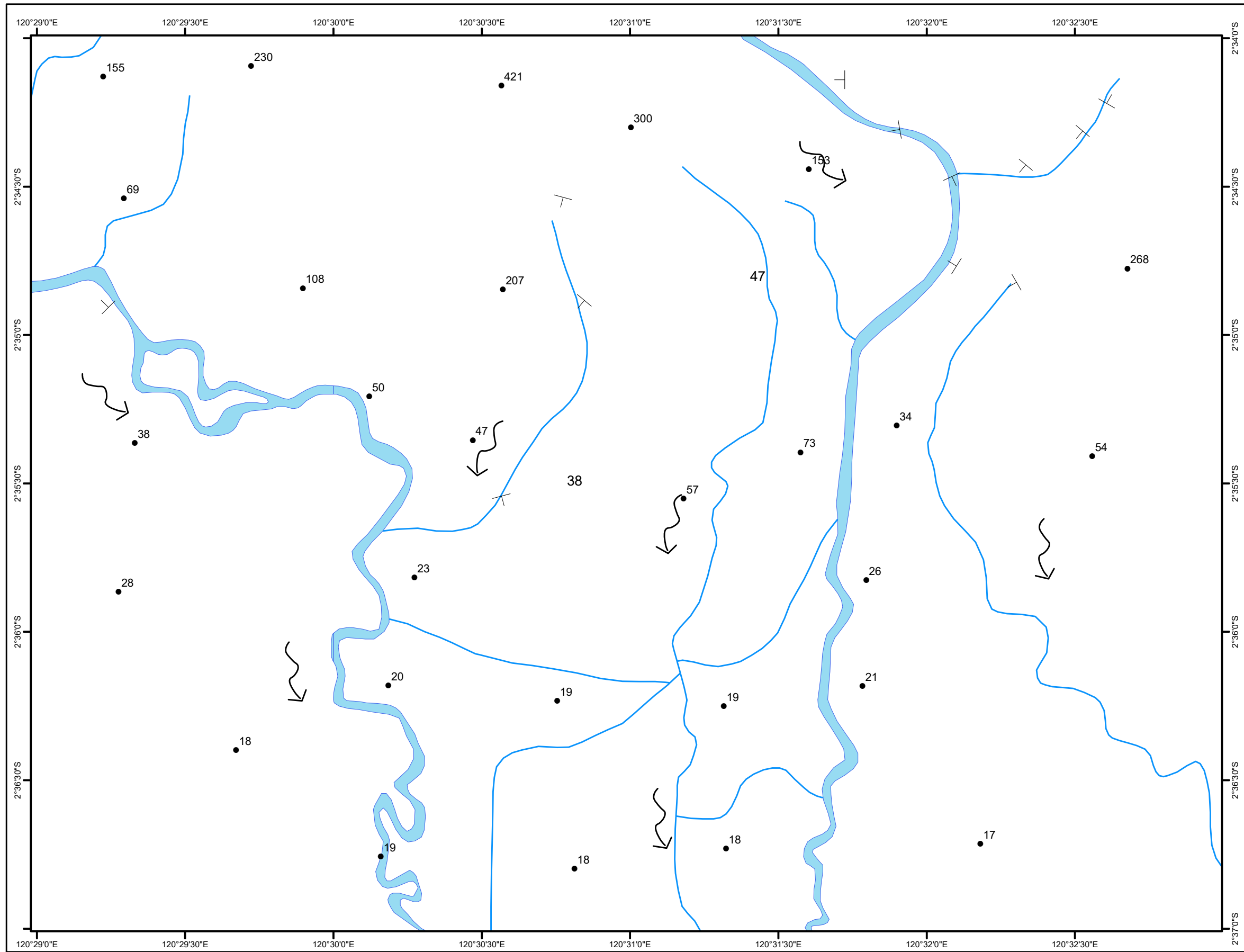


SKALA 1 : 25.000
 INTERVAL KONTUR 25 M

OLEH:
 JUSRIANI AZIS
 D061171302
 MAKASSAR
 2022

KETERANGAN :

-  POLA ALIRAN SUNGAI DENDRITIK
-  TIPE GENETIK OBSEKUEN
-  TIPE GENETIK KONSEKUEN
-  TIPE GENETIK SUBSEKUEN
-  19
TITIK KETINGGIAN
-  KEDUDUKAN BATUAN



SUMBER PETA:

Peta dasar merupakan perbesaran
 PETA RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000
 Lembar bonebone nomor 2113-23/21
 yang di terbitkan badan informasi geospasial (BIG)
 Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong,Bogor)

PETA KARAKTERISTIK SOIL DENGAN ASPEK GEOKIMIA DAERAH BONE-BONE, KECAMATAN BONE-BONE KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN

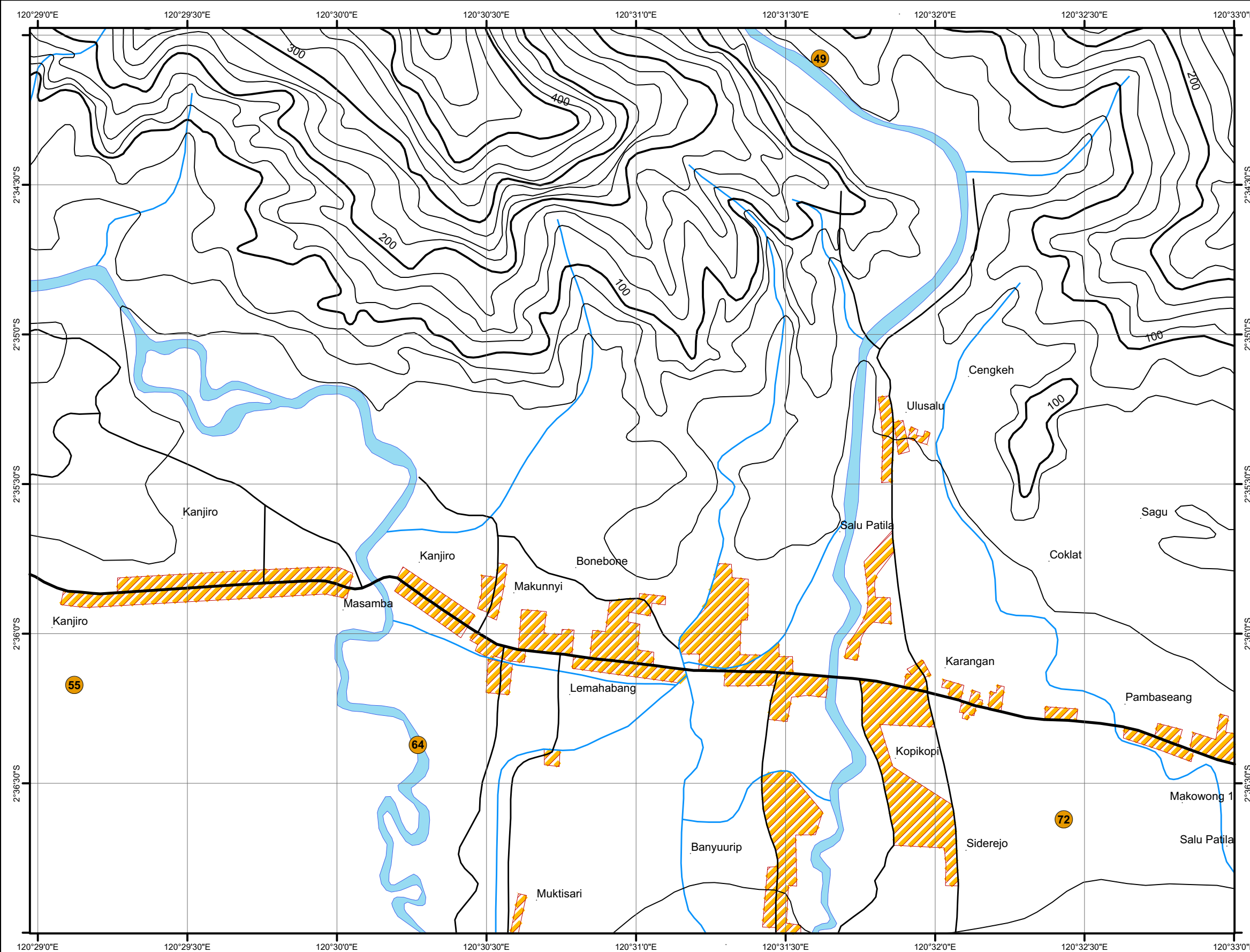


Foto Stasiun Soil:



Titik Koordinat:

STASIUN	KOORDINAT
49	120°31'36.677"E 2°34'4.178"S
55	120°29'18.952"E 2°36'12.513"S
64	120°30'17.504"E 2°36'22.271"S
72	120°32'19.394"E 2°36'42.709"S

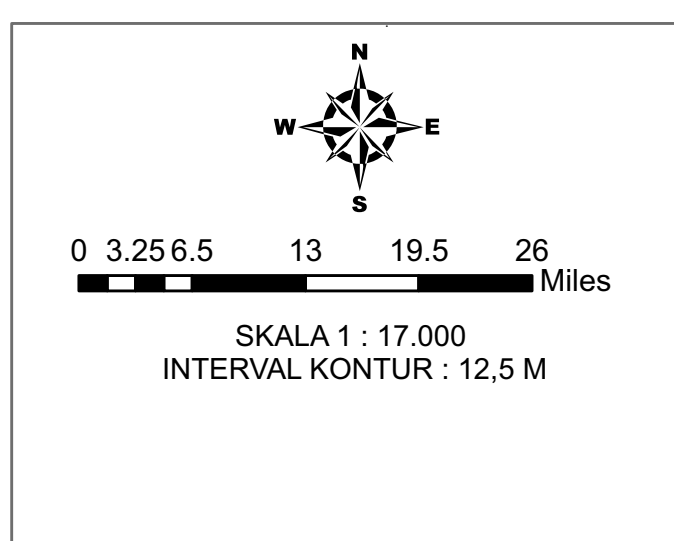
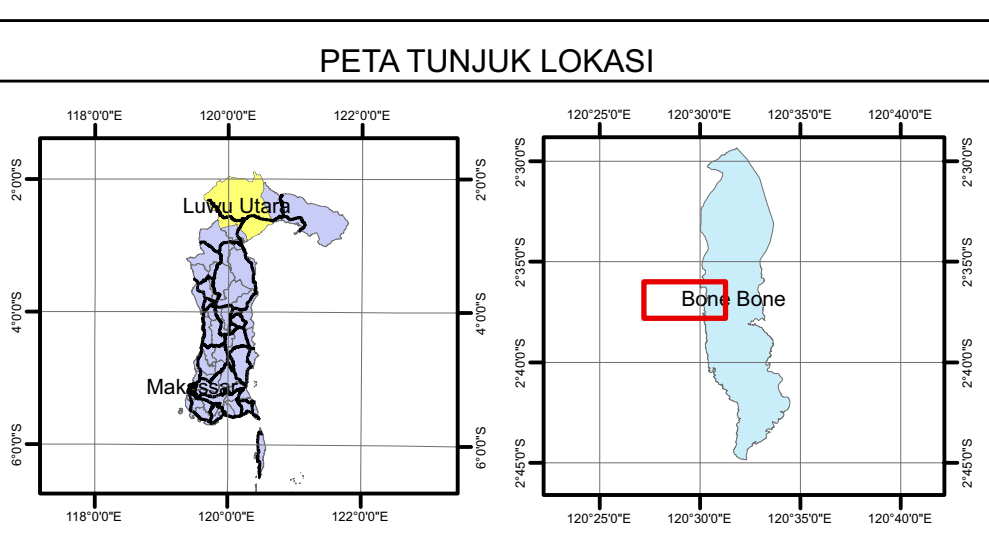
Hasil Analisis XR-F

No	Major Element	ST 64	ST 72	ST 55	ST 49
1	SiO ₂	72.504	64.802	58.644	61.5455
2	Al ₂ O ₃	13.0445	19.721	20.6035	17.643
3	TiO ₂	0.749	0.9865	0.9865	0.6805
4	Fe ₂ O ₃	4.385	3.9665	5.961	4.9005
5	CaO	0.2875	-0.09	-0.11	0.2795
6	MgO	1.2335	0.3705	0.305	1.988
7	K ₂ O	2.7875	0.8915	0.729	3.256
8	Na ₂ O	0.143	0.0755	0.073	0.0935
10	SO ₃	0.0335	-0.0725	-0.074	0.225
11	P ₂ O ₅	0.03	-0.001	-0.006	-0.007
12	MnO	0.054	0.0355	0.02	0.043
13	BaO	0.003	0.003	0.003	0.003
14	Cr ₂ O ₃	0.0145	0.0125	0.0125	0.024
15	Li ₂ B ₄ O ₇	20	20	20	20

Hasil analisis *x-ray fluorescence* (XRF) terdapat kandungan kimia dengan unsur Pada 4 Stasiun yaitu SiO₂ (Silica), Al₂O₃, TiO₂, Fe₂O₃, CaO, MgO, K₂O, Na₂O, So₃, P₂O₅, MnO, BaO, Cr₂O₃, dan Li₂B₄O₇. Pada ke 4 stasiun dengan kandungan SiO₂ sangat tinggi karena unsur tersebut *immobile* sehingga akan mengalami residu dan oksidasi pada permukaan, sedangkan unsur lain akan terbawa oleh media air dan akan terleachingkan. kandungan SiO₂ yang tinggi dapat diinterpretasikan bahwa satuan alluvial pada daerah penelitian merupakan hasil pelapukan dari batuan sedimen, keterdapatn batuan sedimen yang terdapat dari daerah hulu ke hilir yang kemudian tererosi dan terbawah oleh sungai di daerah Bone-bone

KETERANGAN :

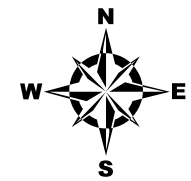
- STASIUN PENGAMBILAN SOIL DAN ANALISIS GEOKIMIA
- GARIS KONTUR
- ANAK SUNGAI
- TITIK KETINGGIAN
- SUNGAI UTAMA
- PEMUKIMAN



SUMBER PETA:
Peta dasar merupakan perbesaran PETA RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 Lembar bonebone nomor 2113-23/21 yang di terbitkan badan informasi geospasial (BIG) Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor)

PETA STASIUN

DAERAH BONEBONE, KECAMATAN BONEBONE
 KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN



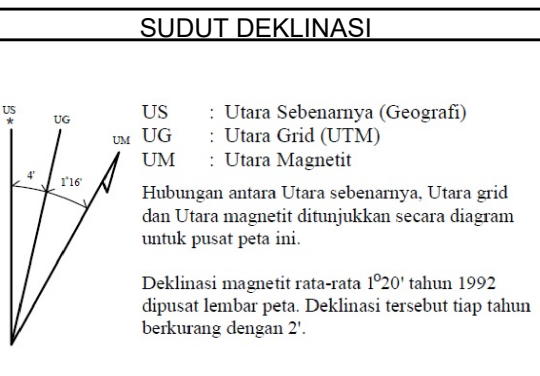
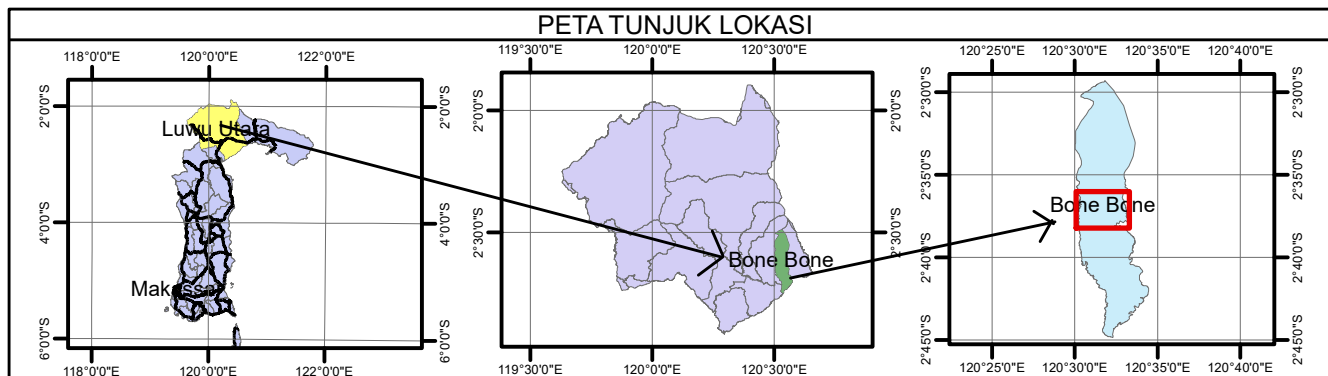
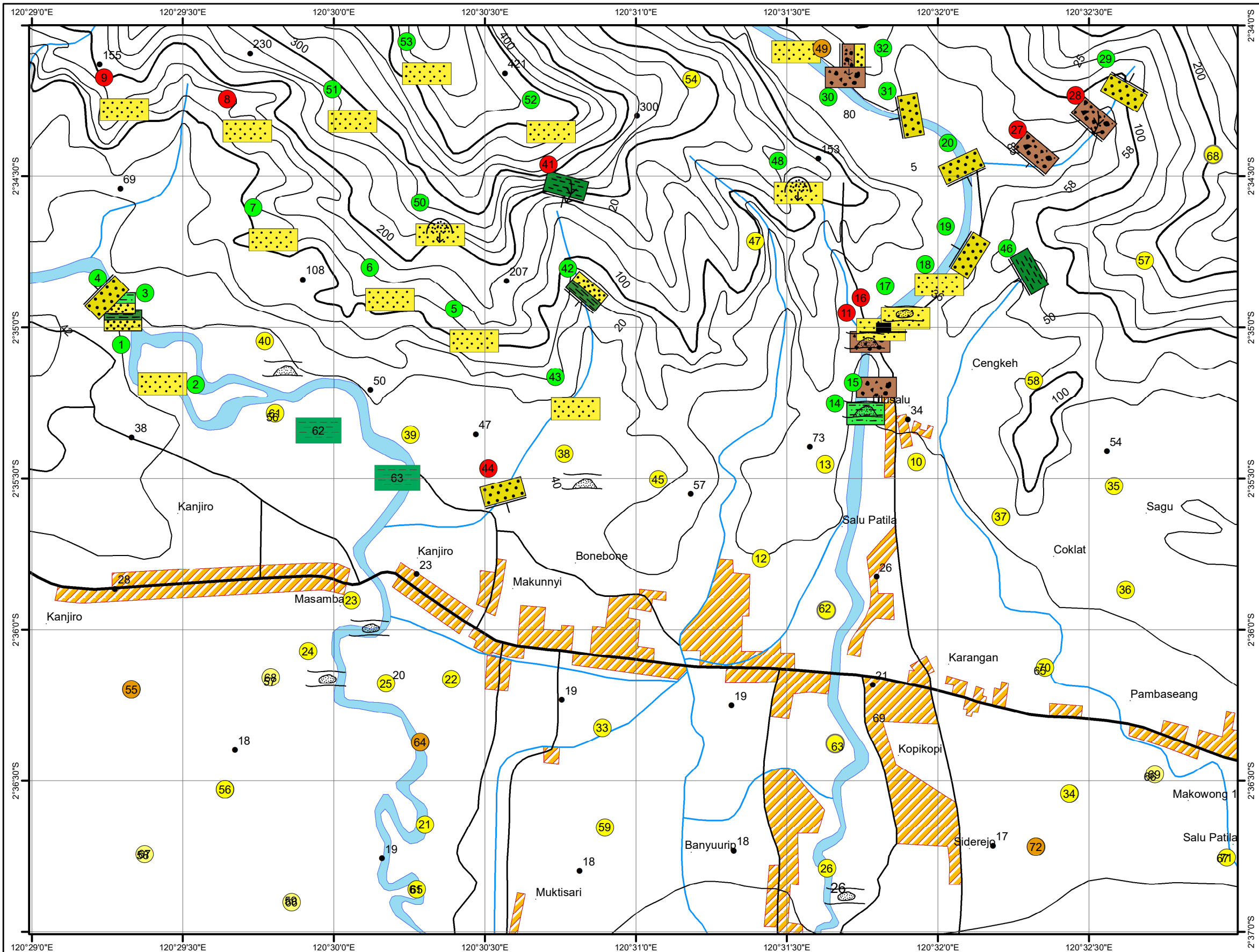
SKALA 1 : 25.000
 INTERVAL KONTUR 25 M

OLEH:
 JUSRIANI AZIS
 D061171302

MAKASSAR
 2022

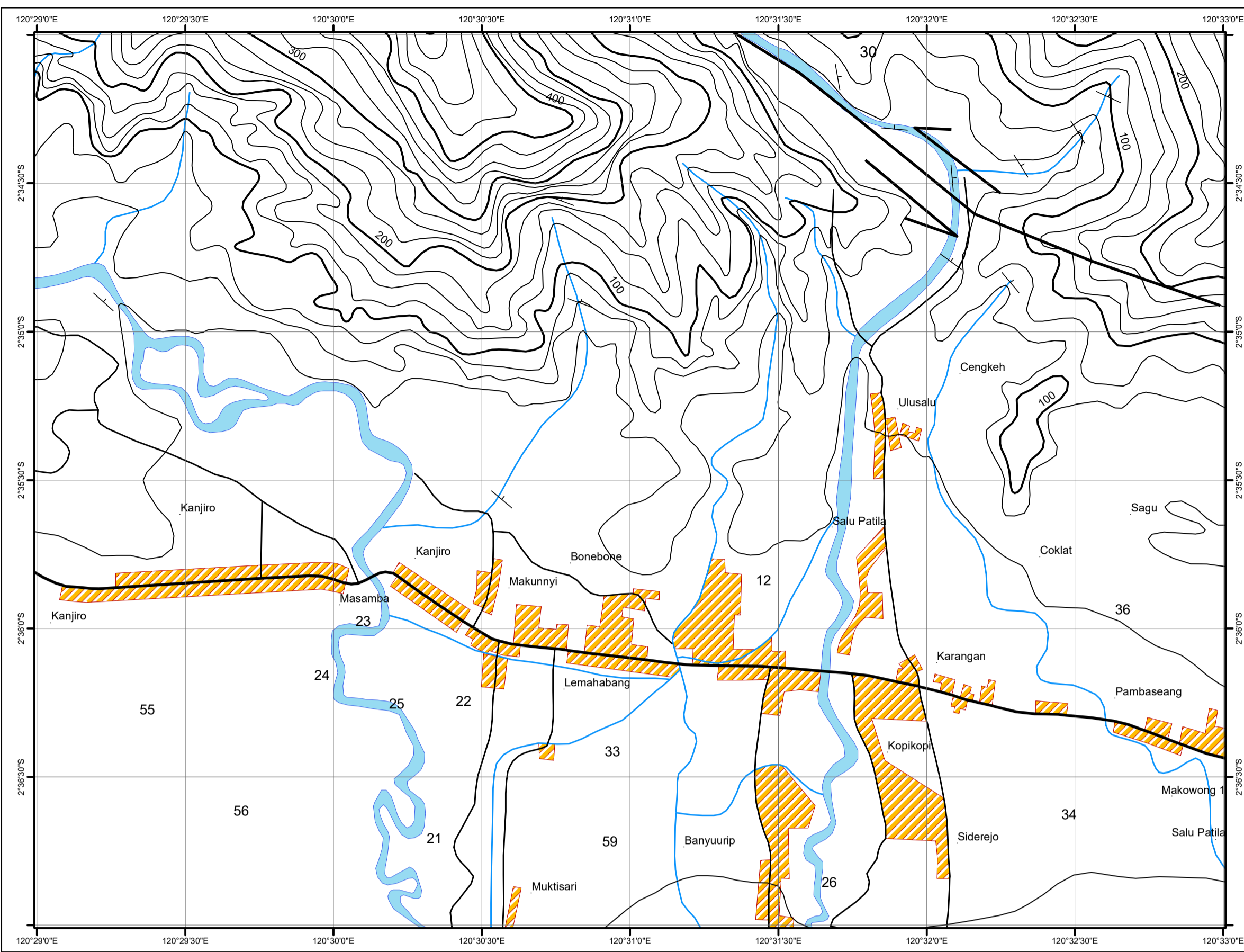
KETERANGAN :

- | | | | |
|--|-------------------------------------------------------|--|------------------|
| | PENGAMATAN PETROGRAFI | | CHANNEL BAR |
| | STASIUN PENGAMBILAN SAMPEL SOIL DAN ANALISIS GEOKIMIA | | LIPATAN ANTIKLIN |
| | STASIUN PENGAMATAN DAN PENGAMBILAN SAMPEL | | TITIK KETINGGIAN |
| | STASIUN PENGAMATAN TANPA PENGAMBILAN SAMPEL | | GARIS KONTUR |
| | BATUPASIR | | SUNGAI UTAMA |
| | KONGLOMERAT | | ANAK SUNGAI |
| | BATULEMPUNG | | JALANAN |
| | BATULANAU | | PEMUKIMAN |
| | KEDUDUKAN BATUAN | | DEBRIS SLIDE |
| | KEKAR | | POINT BAR |
| | GULLY EROSION | | |

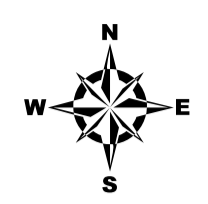


SUMBER PETA:

Peta dasar merupakan perbesaran PETA RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 Lembar bonebone nomor 2113-23/21 yang di terbitkan badan informasi geospasial (BIG) Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong,Bogor)



PETA STRUKTUR
 DAERAH BONEBONE, KECAMATAN BONEBONE
 KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI
 SULAWESI SELATAN



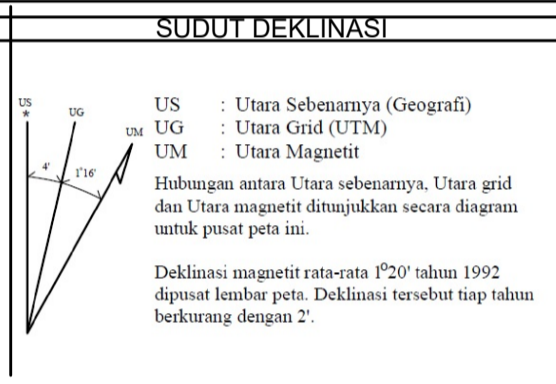
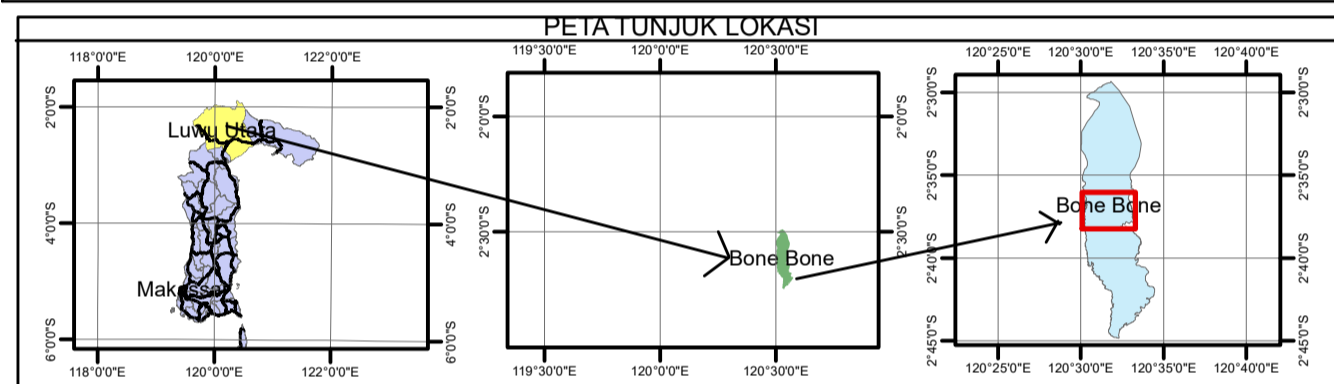
SKALA 1 : 25.000
 INTERVAL KONTUR 25 M

OLEH:
 JUSRIANI AZIS
 D061171302

MAKASSAR
 2022

KETERANGAN :

- KEDUDUKAN BATUAN
- KEKAR
- LIPATAN
- TITIK KETINGGIAN
- GARIS KONTUR
- SUNGAI UTAMA
- ANAK SUNGAI
- JALANAN
- PEMUKIMAN



SUMBER PETA:

Peta dasar merupakan perbesaran PETA RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 Lembar bonebone nomor 2113-23/21 yang di terbitkan badan informasi geospasial (BIG) Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor)

MEKANISME PEMBENTUKAN STRUKTUR DAERAH PENELITIAN

